

**PERTIMBANGAN KOREA SELATAN UNTUK MEMPERTAHANKAN
TEKNOLOGI 5G HUAWEI DALAM JARINGAN LG UPLUS**

SKRIPSI



Disusun oleh

CHOMPIONS

NIM: 071811233011

EMAIL: chompionsuratman@gmail.com

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**“Pertimbangan Korea Selatan untuk Mempertahankan
Teknologi 5G Huawei dalam Jaringan LG Uplus”**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dengan
gelar Sarjana Hubungan Internasional (S. Hub. Int.) pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya**

Disusun oleh:

CHOMPIONS

NIM 071811233011

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau universitas lain, serta tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi

Surabaya, 13 April 2022



Chompions

NIM. 071811233011

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**“Pertimbangan Korea Selatan untuk Mempertahankan
Teknologi 5G Huawei dalam Jaringan LG Uplus”**

**Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji
pada tanggal 13 April 2022**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Persetujuan dosen pembimbing skripsi



a.n Dr. phil. Siti R. Susanto
KPS S1 HI FISIP Unair
Surabaya,

I Gede Wahyu Wicaksana S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 19790602 200710 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 19770301 200003 2 001

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

a.n Dr. phil. Siti R. Susanto

KPS S1 HI FISIP Unair

Surabaya

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji
pada hari Rabu, 13 April 2022, pukul 15:30 WIB
secara Daring**

Komisi Penguji

Ketua,

Citra Hennida, S.IP., MA (IR).

NIP. 19791025 200604 2 001

Anggota,

Anggota,

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 19761015 200012 1 002

Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub.Int., MA.

NIP. 19930510 201903 2 027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, saudara tersayang, para kerabat keluarga, dan sebagai rasa terima kasih dan permintaan maaf kepada sahabat lama...

Chompions

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pertimbangan Korea Selatan untuk Mempertahankan Teknologi 5G Huawei dalam Jaringan LG Uplus” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Hub.Int) di Universitas Airlangga pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini disusun sesuai ketertarikan penulis pada persinggungan isu keamanan dalam jaringan digital dengan kepentingan keamanan nasional, mengetahui kepentingan pembahasan Teknologi, Informasi, dan Telekomunikasi (TIK) yang terus meningkat seiring berjalannya waktu, maka penulis memutuskan untuk mengangkat isu ini sebagai tema penelitian.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Ibu dan Ayah penulis yang selalu dan selamanya menyayangi, membimbing dan mendukung penulis dengan sepenuh hati hingga hari ini dan seterusnya; Saudaraku dan kerabat keluarga tersayang yang selalu bersedia menyediakan pertolongan bantuan baik secara fisik maupun psikis kepada penulis; Bapak I Gede Wahyu Wicaksana sebagai dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, kritik, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini; Para dosen HI FISIP Universitas Airlangga yang telah membagi ilmu dan bimbingan yang bermanfaat dengan penuh kesabaran selama masa perkuliahan, yang demikian ilmu tersebut penulis yakini akan berguna dimasa mendatang; Sahabat lama, Citra, terima kasih dan sampai jumpa. Terakhir, kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, begitu banyak kekurangan maupun kesalahan yang patut diperbaiki, Walaupun demikian penulis senantiasa berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan / serta menjadi rujukan referensi dalam pembahasan topik yang berkaitan di masa mendatang. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kerangka Teori.....	7
1.4.1. Pertimbangan Risiko Koersi Ekonomi.....	8
1.4.1.1. Definisi Koersi Ekonomi	8
1.4.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koersi Ekonomi	10
1.4.2. Keamanan Jaringan melalui Inisiatif Jaringan Bersih	11
1.5. Argumentasi	13
1.6. Metodologi Penelitian	13
1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1.6.2. Tipe Penelitian	13
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.6.4. Sistematika Pembahasan	13
BAB 2 KEHADIRAN TIONGKOK DALAM MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KOREA SELATAN.....	15
2.1. Kapabilitas Koersi Ekonomi Tiongkok pada Korea Selatan dalam Lingkup Ekonomi. 15	
2.1.1. Kegiatan Ekonomi Korea Selatan yang Bisa Dipengaruhi oleh Tiongkok.....	15
2.1.2. Contoh Kasus THAAD untuk Menilai Pengaruh Ekonomi Tiongkok	18
2.2. Pertimbangan Koersi Ekonomi Tiongkok pada Korea Selatan dalam Lingkup Politik. 19	
2.3. Implikasi Koersi Ekonomi Tiongkok terkait Penonaktifan Teknologi 5G Huawei	22

BAB 3 KEPENTINGAN AS DALAM MEMPERINGATKAN KOREA SELATAN TERKAIT ANCAMAN KEAMANAN PERALATAN 5G HUAWEI.....	26
3.1. Kepentingan Nasional AS dalam Mengamankan Jaringan 5G	26
3.2. Menelisik Ancaman Huawei dari Sudut Pandang AS.....	28
3.3. Risiko yang Melekat pada Jaringan 5G.....	29
3.4. Inisiatif Jaringan Bersih sebagai Kesepakatan yang Dianjurkan	31
3.5. Perintah Keamanan Penting AS di Luar Inisiatif Jaringan Bersih	34
BAB 4 PENUTUP	38
4.1. Uraian Argumentasi	38
4.2. Kesimpulan.....	39
DAFTAR PUSTAKA	43

ABSTRAK

Teknologi 5G adalah teknologi seluler nirkabel generasi selanjutnya yang menyediakan kecepatan data dan kapabilitas komputasi yang lebih tinggi dari generasi sebelumnya, inovasi teknologi ini semakin banyak digunakan dalam sistem digital kontemporer. Huawei merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan solusi komersial untuk pendirian infrastruktur 5G dengan berbagai keuntungan dari segi teknologi maupun biaya. Perusahaan telekomunikasi Korea Selatan LG Uplus kemudian memutuskan untuk mengambil penawaran dari Huawei, namun peluncuran jaringan 5G tersebut menghadapi kendala karena Huawei semakin banyak mendapat tuduhan seputar risiko keamanan. Menghadapi risiko ini, AS menekan Korea Selatan untuk menghentikan peralatan Huawei dalam infrastruktur LG Uplus melalui inisiatif Jaringan Bersih, namun Korea Selatan tidak memenuhi permintaan tersebut. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengapa Korea Selatan tidak bergabung dalam inisiatif Jaringan Bersih serta tidak menonaktifkan peralatan Huawei dalam jaringan 5G LG Uplus pasca diperingatkan oleh AS terkait risiko keamanan yang dapat ditimbulkan peralatan Huawei. Penulis membawa penelitian ini melalui analisis hubungan Korea Selatan dengan Tiongkok dan AS, menurut argumentasinya diketahui bahwa Korea Selatan menjalankan kebijakannya karena Tiongkok mempengaruhi keputusan Korea Selatan melalui ancaman koersi ekonomi dan AS menghadirkan inisiatif Jaringan Bersih sekedar sebagai kesepakatan yang dianjurkan atau bukan merupakan kewajiban. Diketahui pula bahwa Korea Selatan telah memenuhi kepentingan Tiongkok dan AS dengan mematuhi persyaratan keamanan jaringan dasar AS dan menghindari kepesertaan dalam inisiatif Jaringan Bersih untuk meneruskan perdagangan teknologi antara Korea Selatan dengan perusahaan Tiongkok.

Kata kunci: Jaringan 5G, Huawei, LG Uplus, Inisiatif Jaringan Bersih, Korea Selatan, AS, Tiongkok